

**ANALISIS PENGARUH INDIKATOR KEUANGAN DAN
PERKEMBANGAN DANA MURAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SEBELUM DAN SETELAH
MERGER**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen
Pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Diajukan Oleh:
Ivan Andhika Zulen
2320522021

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2025**

ANALISIS PENGARUH INDIKATOR KEUANGAN DAN PERKEMBANGAN DANA MURAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SEBELUM DAN SETELAH MERGER

Tesis Oleh: Ivan Andhika Zulen

Pembimbing:

Dr. Masyhuri Hamidi, SE, Msi, CFP, CRA, CRP

Dr. Fajri Adrianto, SE, M.Bus (Adv)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh indikator keuangan utama yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan perkembangan dana murah terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Provinsi Sumatera Barat sebelum dan sesudah merger. Di tengah tantangan *disrupsi* teknologi, perubahan regulasi, dan dinamika pasca-pandemi, merger menjadi strategi konsolidasi utama. Dengan menggunakan data panel dari 8 BPR yang melakukan merger, penelitian ini menerapkan analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) dan uji beda komparatif (Uji Wilcoxon) untuk mengevaluasi perubahan pada determinan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Variabel independen yang dianalisis meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan pertumbuhan dana murah (DANA), dengan ukuran dan usia bank sebagai variabel kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan adanya transformasi fundamental pada model bisnis BPR pascamerger. Sebelum merger, hanya NPL yang berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, mengindikasikan model bisnis yang berorientasi pada mitigasi risiko. Namun, setelah merger, CAR, LDR, dan DANA menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sementara pengaruh negatif NPL semakin menguat. Hal ini membuktikan bahwa BPR pascamerger berhasil merealisasikan sinergi keuangan (CAR) dan sinergi pendanaan (DANA) untuk mendorong profitabilitas, serta mengadopsi strategi intermediasi yang lebih agresif (LDR). Meskipun demikian, keberhasilan ini diimbangi oleh peningkatan risiko kredit yang signifikan, yang mengindikasikan adanya dissinergi dalam proses integrasi manajemen risiko. Uji beda mengonfirmasi bahwa terdapat perbedaan kinerja yang signifikan secara statistik pada ROA, NPL, dan LDR antara periode sebelum dan sesudah merger. Implikasinya, merger berhasil membuka potensi pertumbuhan melalui realisasi sinergi keuangan dan pendanaan, namun datang dengan konsekuensi peningkatan risiko kredit yang signifikan, yang menuntut kerangka kerja manajemen risiko dan penerapan tata kelola yang lebih kuat.

Kata Kunci: Merger, Bank Perekonomian Rakyat, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Pengelolaan Dana Murah

ANALYZING THE IMPACT OF FINANCIAL INDICATORS AND LOW-COST FUNDS GROWTH ON RURAL BANK PROFITABILITY: A PRE- AND POST-MERGER STUDY

Thesis By: Ivan Andhika Zulen

Advisor:

Dr. Masyhuri Hamidi, SE, Msi, CFP, CRA, CRP

Dr. Fajri Adrianto, SE, M.Bus (Adv)

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the influence of key financial indicators—Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR)—and the development of low-cost funds on the profitability, proxied by Return on Assets (ROA), of Rural Banks (BPRs) in West Sumatra Province before and after mergers. Amid challenges of technological disruption, regulatory changes, and post-pandemic dynamics, mergers have emerged as a primary consolidation strategy. Using panel data from 8 BPRs that underwent mergers, this study applies panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM) and a comparative difference test (Wilcoxon Test) to evaluate changes in the determinants of profitability. The independent variables analyzed include Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and the growth of low-cost funds (DANA), with bank size and age as control variables. The research findings indicate a fundamental transformation in the business model of BPRs post-merger. Before the merger, only NPL had a significant negative effect on ROA, indicating a business model oriented towards risk mitigation. However, after the merger, CAR, LDR, and DANA demonstrated a significant positive influence on ROA, while the negative impact of NPL intensified. This proves that post-merger BPRs successfully realized financial synergy (CAR) and funding synergy (DANA) to drive profitability, while also adopting a more aggressive intermediation strategy (LDR). Nevertheless, this success was counterbalanced by a significant increase in credit risk, indicating the presence of dis-synergy in the risk management integration process. The comparative test confirms that there were statistically significant differences in the performance of ROA, NPL, and LDR between the pre-merger and post-merger periods. The implication is that mergers successfully unlock growth potential through the realization of financial and funding synergies, but this comes with the consequence of a significant increase in credit risk, which demands a stronger framework for risk management and governance implementation.

Keywords: Merger, Rural Bank, Profitability, Financial Performance, Low-Cost Funds Management.